

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 . Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembinaan disiplin dan lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan Biro Produksi pada PT. Kertas Padalarang (Persero), baik secara simultan dan parsial maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1). Pembinaan disiplin yang dilaksanakan kepada karyawan Biro Produksi pada PT. Kertas Padalarang (Persero) berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif, didapatkan hasil bahwa rata rata terkecil terdapat pada sub variabel menetapkan dan memberi sanksi bagi termasuk dalam kategori cukup, sementara sub variabel menetapkan peraturan-peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan oleh para karyawan termasuk dalam kategori baik sangat baik, berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa variabel pembinaan disiplin termasuk kedalam kategori baik.
- 2). Lingkungan kerja fisik karyawan Biro Produksi pada PT. Kertas Padalarang (Persero) berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif, didapatkan hasil bahwa rata rata terkecil terdapat pada sub variabel penerangan dan termasuk dalam kategori kurang. Sedangkan rata-rata terbesar terdapat pada sub variabel keamanan dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja fisik termasuk dalam kategori baik.

- 3). Motivasi kerja karyawan Biro Produksi pada PT. Kertas Padalarang (Persero) berdasarkan hasil perhitungan dan analisis deskriptif, diketahui bahwa rata rata terkecil terdapat pada sub variabel sub variabel kemajuan atau *advancement* dengan kategori tinggi, sementara rata-rata terbesar terdapat pada sub variabel pengembangan potensi individu atau *the possibility of growth* dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa variabel motivasi kerja termasuk dalam kategori tinggi.
- 4). Pembinaan disiplin dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh positif atau searah terhadap motivasi kerja karyawan Biro Produksi pada PT. Kertas Padalarang (Persero).
- 5). Pembinaan disiplin secara parsial memiliki pengaruh yang positif atau searah terhadap motivasi kerja karyawan Biro Produksi PT. Kertas Padalarang (Persero).
- 6). Lingkungan kerja fisik secara parsial memiliki pengaruh yang positif atau searah terhadap motivasi kerja karyawan Biro Produksi PT. Kertas Padalarang (Persero).
- 7). Berdasarkan uji determinasi diperoleh hasil bahwa pembinaan disiplin dan lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan searah sebesar 35,1%, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. . Dari pengaruh 35,1% variabel secara simultan, dapat diketahui secara parsial bahwa pembinaan disiplin memiliki pengaruh sebesar 3,6% dan lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh sebesar 31,5 %.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti ingin mengajukan saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan oleh manajemen PT. Kertas Padalarang (Persero) sebagai suatu masukan. Berikut merupakan beberapa saran dari peneliti :

1). Pembinaan Disiplin

Berdasarkan pembahasan hasil analisis deskriptif mengenai pembinaan disiplin dengan sub variabel menetapkan dan memberikan sanksi bagi pelanggar termasuk dalam kategori cukup, maka dalam hal ini peneliti ingin memberikan saran diantaranya :

- a). Pada indikator konsisten dalam pemberian sanksi, termasuk kedalam kategori cukup sehingga perusahaan perlu meningkatkan konsistensi dalam pemberian sanksi, dimana apabila karyawan melakukan pelanggaran maka harus diberikan hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan.
- b). Pada indikator tidak membedakan (impersonalitas) dalam pemberian sanksi termasuk kedalam kategori kurang, sehingga dalam pemberian sanksi perusahaan harus lebih objektif dalam pemberian sanksi, dimana pimpinan langsung ataupun pimpinan perusahaan dalam memberikan sanksi tidak memperhatikan jabatan, status sosial dan hubungan kedekatan karyawan yang akan dijatuhkan sanksi.

2). Lingkungan Kerja Fisik

Berdasarkan pembahasan hasil analisis deskriptif mengenai lingkungan kerja fisik dengan sub variabel penerangan termasuk dalam kategori kurang, maka dalam hal ini peneliti ingin memberikan saran diantaranya :

- a). Pada indikator penerangan lampu di ruang produksi termasuk kedalam kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan aspek penerangan di ruang produksi terutama untuk penerangan menggunakan lampu. Jika dana mendukung sebaiknya perusahaan menambah penerangan di ruang produksi atau mengganti lampu dengan lampu yang lebih terang. Apabila hal tersebut tidak ditindaklanjuti, maka dikhawatirkan dapat mencelakakan karyawan khususnya Biro Produksi, sehingga hal tersebut akan menghambat jalannya aktivitas perusahaan.
- b). Pada indikator penerangan cahaya matahari di ruang produksi termasuk kedalam kategori buruk. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan diwajibkan lebih memperhatikan aspek penerangan cahaya matahari khususnya di ruang produksi. Jika dana mendukung, perusahaan sebaiknya merubah posisi celah cahaya yang masuk, dimana agar cahaya matahari yang masuk tidak terlalu menyilaukan pandangan karyawan Biro Produksi pada saat bekerja. Apabila hal tersebut tidak ditindaklanjuti, maka dikhawatirkan dapat mencelakakan karyawan khususnya Biro Produksi, sehingga hal tersebut akan membuat karyawan tidak merasa aman dalam menjalankan aktivitasnya.
- 3). Peneliti mengajukan saran kepada peneliti lain agar melakukan penelitian mengenai hal yang dapat memengaruhi motivasi kerja karyawan misalnya budaya organisasi, kompensasi, dan kepemimpinan serta dalam perusahaan lain seperti puskesmas, klinik, sekolah, atau di rumah sakit.